

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan mengkaji kondisi nyata masyarakat, baik peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Lexi J. Moleong mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati”.(Lexi J. Moleong,2000).

Penelitian ini mengkaji masalah komunikasi orang tua dalam membina Akhlaq al-Karimah anak di Desa Bokori Kec. Soropia, Kab. Konawe. Berdasarkan uraian Lexi J. Moleong di atas, maka dalam penelitian ini mengkaji kondisi nyata di lapangan, aktual dan akurat sehingga dapat diperoleh data yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menjelaskan suatu makna peristiwa interaksi. Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2020.

### 3.3. Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

#### 1) Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.(Trianto,2011) Lebih lanjut Deddy Mulyana menegaskan bahwa:

“Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan kunci, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian”.(Deddy Mulyadi,2001).

Merujuk pada pendapat di atas, maka sumber data atau informan yang relevan dengan penelitian ini yakni unsur-unsur terkait seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, orang tua, teman sebaya dan anak di Desa Bokori.

#### 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dalam hal ini peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen-dokumen, literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan skripsi ini. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data Desa, jumlah penduduk serta jumlah orang tua *single parent* di Desa bokori yang diperoleh dari dokomen data Desa, selain itu bukti hasil wawanacara yang ditulis oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan wawancara, foto dokumentasi saat kegiatan wawancara yang di ambil menggunakan kamera *handphone*.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) *Observasi* (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang diteliti secara langsung dilapangan. Obyek observasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pola komunikasi orang tua dalam membina akhlaq al-karimah anak di Desa Bokori, Kec. Soropia, Kab. Konawe, kegiatan orang tua *single perent* diluar rumah, kegiatan, kegiatan anak-anak dirumah, bagaimana pola komunikasi orang tua saat memberitahukan hal-hal baik.
- 2) *Interview* (wawancara), yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab yang selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informan yang menjadi sumber datanya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, atau biasa disebut sebagai informan. Dalam teknis wawancara, pewawancara atau *interviewer* mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban. (Suharsimi Arikunto, 2002). Informan dalam penelitian ini adalah orang tua *single perent* dan anak. Adapun orang tua *single perent* yaitu Ibu Yuliana, Ibu Mina, Ibu Winda, Ibu Rujalang, Ibu Kuse, Ibu Rena, Ibu Rahmatia, sedangkan informan anak dari orang tua *single perent* yaitu Indah, Jelita, Khumairah, Apna, Hamdi, Riki.
- 3) Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara meneliti dokumen berupa buku, transkrip, catatan, agenda dan sebagainya yang telah

ada sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan:

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku atau catatan harian dan lain-lain.”(Lexy J. Moloeng,2000).

Berdasarkan penjelasan di atas, makayang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data penting yang berkaitan dengan kelembagaan desa, administrasi, buku-buku, catatan harian, kegiatan-kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian dan sebagainya.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data artinya merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- 2) Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori flowchart dan sejenisnya.
- 3) *Conclusion drawing/verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.6. Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya.

Triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.

Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut :

- 1) *Triangulasi teknik*, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara, mendalam dan pengambilan data dokumentasi pada masyarakat Desa Bokori.
- 2) *Triangulasi sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan tehnik yang sama. Pada triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara bertahap dan mendalam pada objek penelitian yaitu orang tua dan anak di Desa Bokori.
- 3) *Triangulasi waktu*, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.